

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pembahasan konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya serta dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan dipilih untuk memecahkan masalah.¹ Dalam penelitian terdapat tiga pendekatan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Kita mengenalnya dengan istilah kualitatif dan kuantitatif, serta gabungan antara kuantitatif dengan kualitatif. Secara tradisional terdapat paradigma yang membedakan anatara kualitatif dan juga kuantitatif.

Menurut Layder dalam Julia Brannen, perbedaan tersebut terletak pada tingkat pembentukan pengetahuan dan proses penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena berbagai pertimbangan. Pertama, obyek yang diteliti tidak dapat dilihat secara parsial. Kedua, digunakan untuk meneliti tentang hal-hal berkaitan dengan latar belakang subyek penelitian. Ketiga, digunakan untuk keperluan

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), 3.

evaluasi. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan tidak menekankan pada angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Berdasarkan pembahasan tema dalam penelitian ini maka digolongkan dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁴ Adapun penelitian ini studi kasus yang dilakukan yaitu “Peran Pembiayaan *Rahn* Terhadap Pendapatan Koperasi (Studi Kasus KSU Syariah Muhammadiyah Blitar)”.

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kasus penting untuk melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian. Peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen, sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

subjek dan informan. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di KSU Syariah Muhammadiyah Blitar. Yang bertepatan di Jl. Ir Soekarno, desa Kepanjen Lor, kec. Kepanjen Kidul, kab. Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah dan kemudian akan menjadi sebuah informasi yang menunjukkan fakta dalam penelitian. Data juga mempunyai arti sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen yang berguna bagi peneliti. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Jenis data berdasarkan perolehannya, dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.⁷

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya belum ada. Data primer

⁵Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,112

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷Azuar Juliandi, Et.Al., *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 64.

diperoleh dari sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian. Data sekunder diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer.

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagian besar berasal dari data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus KSU Syariah Muhammadiyah Blitar.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dapat digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Observasi

Metode observasi penting dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi atau pengamatan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan subyek yang diamati di lingkungan kerja mereka sehari-hari. Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁸ Dengan menggunakan teknik observasi peneliti dapat menemukan informasi yang pasti tentang orang, sebab apa yang dikatan orang belum tentu sesuai dengan realita.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu KSU Syariah Muhammadiyah Blitar. Dengan mengamati langsung terkait tingkat pendapatan koperasi selama ada produk *rahn*. Dengan itu peneliti akan mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana peran produk *rahn* terhadap pendapatan koperasi. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 196-197

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau objek peneliti. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁹

Susan Stainback mengemukakan bahwa “*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained throught observation alone*”.¹⁰ Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak ditemukan dengan melakukan observasi.

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada peran produk *rahn* terhadap pendapatan di KSU Syariah Muhammadiyah Blitar. Berbagai hal ingin diketahui menyangkut dalam segala aspek yang mempengaruhi implementasi pemasaran dan mekanisme produk produk *rahn*. kedudukan informan dalam penelitian ini sangat penting karena menjadi sumber data utama. Oleh sebab itu,

⁹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 316-327.

informan yang dipilih adalah yang benar-benar memahami seluk beluk dari KSU Syariah Muhammadiyah Blitar dan produk *rahn*.

Yang menjadi informan penelitian ini adalah:

- a) Arif Rachman, SE. selaku Manajer Operasional
- b) Sofiya Nur Aini, SE. selaku Teller dan Akuntan
- c) M. Jamaludin Al Kadiri selaku Layanan Nasabah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia. Bentuk dokumentasi biasanya dapat berupa data statistik, agenda kegiatan, majalah, foto, film dll. Manfaat dari metode ini adalah data yang dibutuhkan sudah tersedia, dan siap pakai. Penggunaan metode dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat dilakukan dengan membuat pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar data yang akan dicari. *Check list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.¹¹

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut berbagai sumber data baik yang berasal dari catatan atau laporan yang telah disusun dalam arsip data yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan yang berkaitan dengan “Peran

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineq Cipta, 2002), 201-202.

Produk *Rahn* Terhadap Pendapatan di KSU Syariah Muhammadiyah Blitar”.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data sebelum di lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkebang setelah peneliti masuk ke lapangan.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola dan menghasilkan makna yang sebenarnya sesuai dengan fokus masalah yang telah ditentukan.¹²

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran

¹²Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 234.

terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.¹³ Data-data yang diperoleh tentang “Peran Produk *Rahn* Terhadap Pendapatan di KSU Syariah Muhammadiyah Blitar”.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara kesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Analisis data menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Prastowo “suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵

1. Reduksi data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan “suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

¹³Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi* (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 80.

¹⁴Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 241.

mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa.¹⁶

2. *Display* data

Display data adalah langkah untuk membuat data menjadi informasi yang padat dan kaya makna sehingga mudah untuk dibuat kesimpulan. *Display* data dalam bentuk cerita atau teks. Tahap ini oleh peneliti dibuat sebaik-baiknya untuk menuju pada kesimpulan.¹⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam mendisplay data harus menggambarkan dengan jelas terhadap data yang diperoleh agar mudah difahami oleh pembaca. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah tentang pendapatan di KSU Syariah Muhammadiyah Blitar pada tahun 2016-2018.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat ialah jawaban dari masalah yang diteliti. Akan tetapi, sesuai dengan atau tidaknya isi kesimpulan perlu diverifikasi. Artinya perlu dibuktikan kembali kesimpulan yang dibuat disesuaikan dengan kenyataan yang ada.¹⁸

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 242.

¹⁷ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: bumi aksara, 2014), 289.

¹⁸ *Ibid.*, 289.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil disimpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Seperti yang sudah diungkapkan diatas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.¹⁹

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.

3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dari data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.²⁰

¹⁹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

²⁰Lexi J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,175.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.²²

²¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²²Lexi J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.